



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI UNDA ANYAR
Jalan By Pass Ngurah Rai – Tuban, Km 23,5 Badung Telepon/Fax. (0361) 4756533

RANCANGAN
KEGIATAN REHABILITASI MANGROVE
TAHUN 2023

| | | |
|-----------------------|----------|------------------------------------|
| Blok | : | Telaga Ayu/Kelan |
| Fungsi Kawasan | : | Konservasi |
| Desa/Kelurahan | : | Kedonganan |
| Kecamatan | : | Kuta |
| Kabupaten | : | Badung |
| Propinsi | : | Bali |
| Kawasan Hutan | : | Wilayah Tahura Ngurah Rai |
| Pelaksana | : | Kelompok Nelayan Segara Ayu |
| Luas | : | 6 Ha |

Badung, Juli 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
REVIEW RANCANGAN
KEGIATAN REHABILITASI MANGROVE
TAHUN 2023**

| | | |
|----------------|---|--|
| Blok | : | Telaga Ayu/Kelan |
| Fungsi Kawasan | : | Konservasi |
| Desa/Kelurahan | : | Kedonganan |
| Kecamatan | : | Kuta |
| Kabupaten | : | Badung |
| Propinsi | : | Bali |
| Pelaksana | : | Kelompok Kerja Mangrove Lestari Segara Ayu |
| Luas | : | 6 Ha |



DIKETAHUI
Kepala UPTD
Tahura Ngurah Rai,
Ketut Subandi, S.Hut, Msi
NIP. 19681231 199103 1 134

DISAHKAN
Kepala BPDAS Unda Anyar,
Tri Adi Wibisono, S.E, M.BA
NIP. 19680508 199403 1 006

DINILAI
Kepala Seksi PEVDAS
BPDAS Unda Anyar,
Yuli Malina, S.Si, M.Sc
NIP. 19790701 200212 2 002

DISUSUN
Ketua Tim,
Wayan Didik DP, A.Md
NIP. 19860831 200912 1 003

KATA PENGANTAR

Kegiatan Penyusunan Rancangan Mangrove dilaksanakan pada daerah-daerah pesisir pantai yang secara ekologis memiliki habitat untuk tumbuh dan berkembangnya mangrove secara alami. Kegiatan ini bertujuan sebagai salah satu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi hutan khususnya di daerah pesisir serta mengurangi lahan kritis, mencegah terjadinya abrasi. Melalui kegiatan rehabilitasi hutan mangrove ini diharapkan kawasan hutan di daerah pesisir yang kritis/rusak dapat berfungsi sebagai mana mestinya.

Dasar hukum penyusunan adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 26 Tahun 2020 Tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. 23 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Perdirjen Nomor. P. 4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2018, SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 tentang Perubahan HSPK Bidang PDASRH Tahun 2023. dan Surat Direktur Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan Nomor : S.56/PDASRH/SET/KEU.0/6/2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Persetujuan Penggunaan Standar Biaya Khusus untuk Rehabilitasi Hutan Mangrove.

Rancangan ini disusun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Unda Anyar Nomor : SK.53/BPDAS.UA/PEVDAS/DAS.4/4/2023 tanggal 3 April 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Tim Penyusun Rancangan Rehabilitasi Mangrove Tahun 2023 seluas 10 Ha yang memuat secara garis besar meliputi Pendahuluan, Risalah Umum, Rencana Kegiatan, Rencana Penanaman, Rencana Biaya dan Jadwal Pelaksanaan. dengan disusunnya rancangan mangrove ini dapat digunakan sebagai manamestinya.

Pelaksanaan kegiatan dilapangan serta menjadi pedoman pengawasan dan evaluasi kegiatan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai secara optimal.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Badung, Juli 2023
Kepala BPDAS Unda Anyar,


Tri Adi Wibisono, S.E, M.BA
NIP. 19680508 199403 1 006

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN | vii |
| PETA SITUASI | viii |
| | |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Maksud dan Tujuan | 2 |
| C. Sasaran | 2 |
| II. RISALAH UMUM | 3 |
| A. Kondisi Biofisik | 3 |
| 1. Letak dan Luas | 3 |
| 2. Penutupan Lahan | 3 |
| 3. Ketinggian Tempat dan Topografi | 3 |
| B. Kondisi Sosial Ekonomi | 4 |
| 1. Demografi | 4 |
| 2. Aksesibilitas | 4 |
| 3. Mata Pencaharian | 4 |
| 4. Tenaga Kerja | 4 |
| 5. Sosial Budaya | 4 |
| 6. Kelembagaan Masyarakat | 5 |
| III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL MANGROVE | 7 |
| A. Rancangan Penyediaan Bibit | 7 |
| 1. Lokasi Persemaian | 7 |
| 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman | 7 |

| | |
|---|-----------|
| B. Rancangan Penanaman | 8 |
| 1. Penyiapan Lahan | 9 |
| 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan | 13 |
| 3. Penanaman | 14 |
| C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman | 16 |
| IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA | 17 |
| A. Pembuatan Tanaman (P0) | 17 |
| B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) | 19 |
| C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) | 20 |
| D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya | 21 |
| V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN | 22 |
| A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan | 22 |
| B. Jadwal Kegiatan Tahun Pertama | 24 |
| C. Jadwal Kegiatan Tahun Kedua | 25 |

LAMPIRAN - LAMPIRAN :

Lampiran 1. Peta Lokasi Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Mangrove Tahun 2023 skala 1 : 5.000

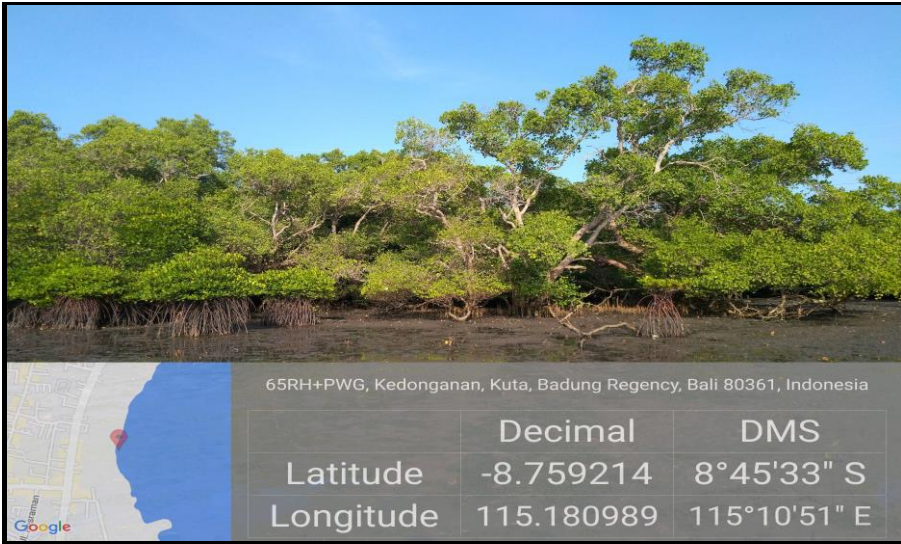
DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | : Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman Mangrove ----- | 7 |
| Tabel 2. | : Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman Mangrove ----- | 13 |
| Tabel 3. | : Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Mangrove ----- | 14 |
| Tabel 4. | : Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) ----- | 17 |
| Tabel 5. | : Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) ----- | 19 |
| Tabel 6. | : Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) ----- | 20 |
| Tabel 7. | : Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya ----- | 21 |
| Tabel 8. | : Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Tanaman (P0) Tahun 2023----- | 22 |
| Tabel 9. | : Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024 ----- | 24 |
| Tabel 10. | : Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025----- | 25 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar . Papan Nama Kegiatan

DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN



I. PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya alam (SDA) yang dapat memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan hidup manusia, diantaranya manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi. Manfaat ekologi, hutan mangrove berfungsi sebagai pelindung pantai dan tebing sungai dari erosi/abrasi, mempercepat sedimentasi, mengendalikan intrusi air laut, dan melindungi daerah belakang mangrove dari gelombang tinggi dan angin kencang, tempat mencari makan, pemijahan, dan berkembang biakan bagi udang, ikan, dan biota laut lainnya, serta tempat bersarangnya burung-burung laut. Sedangkan manfaat ekonomi, beberapa buah mangrove dapat dimanfaatkan untuk sirup, pangan, obat-obatan, bahan racun ikan ramah lingkungan, kulit batang dapat dipakai pewarna dan pengawet jala ikan, dan sebagai obyek wisata (eko wisata) karena vegetasinya yang khas, juga terletak pada lahan pasang surut baik di daerah tropis maupun sub tropis. Flora penyusun ekosistem mangrove terdiri dari berbagai jenis tumbuhan yang mampu tumbuh dalam kondisi selalu dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Mengingat multi fungsi dari hutan mangrove tersebut, maka kelestarian hutan mangrove menjadi kepentingan dan kebutuhan setiap makhluk hidup baik di darat maupun di laut.

Dari berbagai manfaat hutan mangrove tersebut, kemanfaatan sebagai sumber ekonomilah yang lebih menarik perhatian banyak orang, sehingga hal tersebut pada dekade terakhir ini telah menjadi pemicu terjadinya kondisi hutan mangrove di Indonesia sebagian telah mengalami kerusakan. Menyadari hal tersebut sebagai suatu ancaman bagi pembangunan kehutanan di daerah, maka Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Balai Pengelolaan DAS Unda Anyar bertekad menanggulangi hal tersebut dengan melakukan upaya pemulihan dan peningkatan fungsi dan produktivitas hutan mangrove melalui kegiatan rehabilitasi Mangrove.

Konsep kegiatan rehabilitasi Mangrove bekerjasama dengan kelompok tani setempat, sehingga dalam kegiatan rehabilitasi Mangrove ini pola pengelolaan yang diterapkan adalah pola partisipatif dimana kelompok tani menjadi pelaksana di lapangan. Dengan demikian sistem pengelolaan hutan mangrove lebih ditekankan pada pengelolaan sumberdaya alam hutan secara menyeluruh dengan berorientasi pada peningkatan peran serta masyarakat dengan menerapkan konsep pembangunan dan pengelolaan hutan mangrove yang berorientasi kepada pemanfaatannya yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat banyak dengan tetap menjaga kelestarian fungsi hutan. Dengan demikian kegiatan rehabilitasi Mangrove diharapkan nantinya mampu menjaga lingkungan, baik sebagai penahan abrasi, instrusi, pemecah gelombang, angin kencang, dan penyedia nutrisi bagi biota laut sehingga kebutuhan akan ikan bagi masyarakat yang ada disekitarnya dapat dipenuhi tanpa merusak habitat mangrove.

B MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya rancangan ini adalah untuk memberikan panduan dan acuan teknis detail sesuai dengan kaidah teknis yang tepat guna dari aspek fisik wilayah setempat, diantaranya adalah :

- a. Sebagai pedoman untuk mengetahui kegiatan rehabilitasi yang harus dilaksanakan sesuai zonasi wilayah setempat.
- b. Sebagai pengendalian penyaluran bantuan pada pelaksanaan kegiatan.
- c. Sebagai alat/acuan dalam mengadakan pembinaan pengawasan dalam rangka pelaksanaan kegiatan.
- d. Sebagai alat untuk mengadakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

Tujuan disusunnya rancangan ini adalah ;

- a. Terlaksananya Kegiatan Rehabilitasi Mangrove secara optimal sesuai dengan teknis.
- b. Terpenuhinya kebutuhan hasil hutan non kayu bagi masyarakat sekitarnya.
- c. Terciptanya lembaga kelompok tani yang mandiri dan profesional.
- d. Terciptanya pengelolaan hutan mangrove yang lestari.

C SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Mangrove meliputi kegiatan penanaman pada kawasan hutan mangrove yang terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- | | | |
|-------------------|---|------------------|
| 1) Blok / Lokasi | : | Telaga Ayu/Kelan |
| 2) Desa/Kelurahan | : | Kedonganan |
| 3) Kecamatan | : | Kuta |
| 4) Kabupaten | : | Badung |
| 5) Propinsi | : | Bali |

b. Letak Geografis

- Secara lokasi terletak pada : Telaga Ayu, Kelurahan Kedonganan
- Batas : Utara : Pantai Kelan
Selatan : Wilayah Kelompok Wana Segara Kerthi
Barat : Pemukiman
Timur : Laut
- Koordinat geografis : 8° 45' 3,978" LS - 8° 45' 46,604" LS dan 115° 11' 2,796" BT - 115° 10' 54,954" BT

2. Penutupan Lahan

- | | | | |
|-----------------|---|--------|----|
| a. Sawah | : | - | Ha |
| b. Perkebunan | : | 15,80 | Ha |
| c. Tegalan | : | - | Ha |
| d. Pemukiman | : | 114,81 | Ha |
| e. Hutan Negara | : | 59,39 | Ha |
| f. Kuburan | : | - | Ha |
| g. Lain-lain | : | 6,60 | Ha |

3 Ketinggian Tempat dan Topografi

- | | | |
|----------------------|---|-------------|
| a. Ketinggian tempat | : | 0 mdpl |
| b. Topografi | : | 0 % (Datar) |

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1 Demografi

| | | | |
|--------------------------|---|-------|------|
| a) Jumlah penduduk | : | 7.070 | Jiwa |
| b) Jumlah laki-laki | : | 3.613 | Jiwa |
| c) Jumlah perempuan | : | 3.457 | Jiwa |
| d) Jumlah usia produktif | : | 3.535 | Jiwa |

2) Aksesibilitas

| | | | |
|----------------------------|---|----|----|
| a) Jarak ke Kota Kecamatan | : | 3 | Km |
| b) Jarak ke Kota Kabupaten | : | 26 | Km |
| c) Jarak ke Kota Propinsi | : | 20 | Km |

3) Mata Pencaharian

| | | | |
|-----------------------|---|-------|------|
| a) PNS /TNI / POLRI | : | 386 | Jiwa |
| b) Petani /Nelayan | : | 2.121 | Jiwa |
| c) Pedagang | : | 707 | Jiwa |
| d) Pengrajin/Industri | : | 3.535 | Jiwa |
| e) Lain-lain | : | 321 | Jiwa |

4) Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Mangrove ini akan dilakukan dengan Swakelola dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

5) Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat pesisir yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan, dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

6) Kelembagaan Masyarakat

Untuk pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Mangrove menggunakan Kelompok di Desa Kedongan, Kecamatan Kuta yaitu **Kelompok Nelayan Segara Ayu**, dengan jumlah total anggota 65 orang, dengan ketua kelompok bernama **I Wayan Suwita**

Nama-nama anggota **Kelompok Nelayan Segara Ayu, Blok Telaga Ayu, Desa Kedongan** yang masuk Kegiatan Rehabilitasi Mangrove :

| No | Nama | Kepengurusan |
|----|------------------------|--------------|
| 1 | I Wayan Suwita | Ketua |
| 2 | I Ketut Gerih | Anggota |
| 3 | I Nyoman Sudarta,S.Sos | Anggota |
| 4 | I Made Sugiana | Anggota |
| 5 | I Ketut Darma | Anggota |
| 6 | I Made Ranu | Anggota |
| 7 | I Nyoman Budiardi | Anggota |
| 8 | I Wayan Kona Asmara | Anggota |
| 9 | I Ketut Sandra | Anggota |
| 10 | I Made Retu | Anggota |
| 11 | I Ketut Sugata | Anggota |
| 12 | I Wayan Tamba | Anggota |
| 13 | I Ketut Sudara | Anggota |
| 14 | I Wayan Sukra | Anggota |
| 15 | I Nyoman Kurda | Anggota |
| 16 | I Made Suwitra | Anggota |
| 17 | I Made Jati | Anggota |
| 18 | I Wayan Parta | Anggota |
| 19 | I Ketut Cacik | Anggota |
| 20 | I Made Ranang | Anggota |
| 21 | I Wayan Sukardi | Anggota |
| 22 | I Nyoman Tama | Anggota |
| 23 | I Wayan Sarta | Anggota |
| 25 | I Wayan Rasna | Anggota |
| 26 | I Ketut Ragia | Anggota |
| 27 | I Wayan Sugita | Anggota |
| 28 | I Nyoman Subagia | Anggota |

| No | Nama | Kepengurusan |
|----|--------------------|--------------|
| 29 | I Wayan Dana | Anggota |
| 30 | I Ketut Wirna | Anggota |
| 31 | I Made Nama | Anggota |
| 32 | Rianto | Anggota |
| 33 | I Ketut Karya | Anggota |
| 34 | I Wayan Keplug | Anggota |
| 35 | I Wayan Kilit | Anggota |
| 36 | I Ketut Sulendro | Anggota |
| 37 | I Wayan Kayin | Anggota |
| 38 | I Nyoman Setoparsa | Anggota |
| 39 | I Wayan Karda | Anggota |
| 40 | I Made Mendra | Anggota |
| 41 | I Ketut Kantri | Anggota |
| 42 | I Wayan Sukada | Anggota |
| 43 | I Nyoman Rina | Anggota |
| 44 | I Wayan Wiji | Anggota |
| 45 | I Ketut Adi Suwila | Anggota |
| 46 | I Wayan Jodog | Anggota |
| 47 | I Wayan Renang | Anggota |
| 48 | I Wayan Naprug | Anggota |
| 49 | I Nyoman Sutama | Anggota |
| 50 | I Wayan Kayin | Anggota |
| 51 | I Wayan Nyengken | Anggota |
| 53 | I Made Sudia | Anggota |
| 54 | I Ketut Sutarma | Anggota |
| 55 | I Wayan Badi | Anggota |
| 56 | I Wayan Rideg | Anggota |

| No | Nama | Kepengurusan |
|----|-------------------|--------------|
| 57 | I Made Rona | Ketua |
| 58 | I Nyoman Sumandi | Anggota |
| 59 | I Wayan Dengir | Anggota |
| 60 | I Made Degur | Anggota |
| 61 | I Made Soka | Anggota |
| 62 | I Wayan Rete | Anggota |
| 63 | I Wayan Sukadarma | Anggota |
| 64 | I Wayan Perak | Anggota |
| 65 | I Wayan Sukardi | Anggota |

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1 Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di showcase persemaian mangrove G20 di Denpasar pada koordinat : **8°43'43.6" LS dan 115°11'26.1" BT**

2 Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman dari per hektar dan keseluruhan sesuai luasan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Rehabilitasi Mangrove .

| No. | Komposisi Jenis Tanaman | Luas (Ha) | Jumlah Bibit/Ha (Batang) | Kebutuhan Bibit (Batang) | | | Total |
|--|---------------------------------------|-----------|--------------------------|-------------------------------------|---|--|---------------|
| | | | | Penanaman (P0)Termasuk sulaman 10 % | Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Sulaman 20%) | Pemeliharaan Tan Tahun II (P2)(Sulaman 10%) | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Jumlah Tanaman 10.000 Batang/Ha | | | | | | | |
| | Mangrove : | | | | | | |
| | <i>-Rhizophora mucronata dan/Atau</i> | 6 | 5.000 | 33.000 | 6.000 | 3.000 | 42.000 |
| | <i>-Rhizophora apiculata</i> | | 5.000 | 33.000 | 6.000 | 3.000 | 42.000 |
| | Jumlah I | 6 | 10.000 | 66.000 | 12.000 | 6.000 | 84.000 |

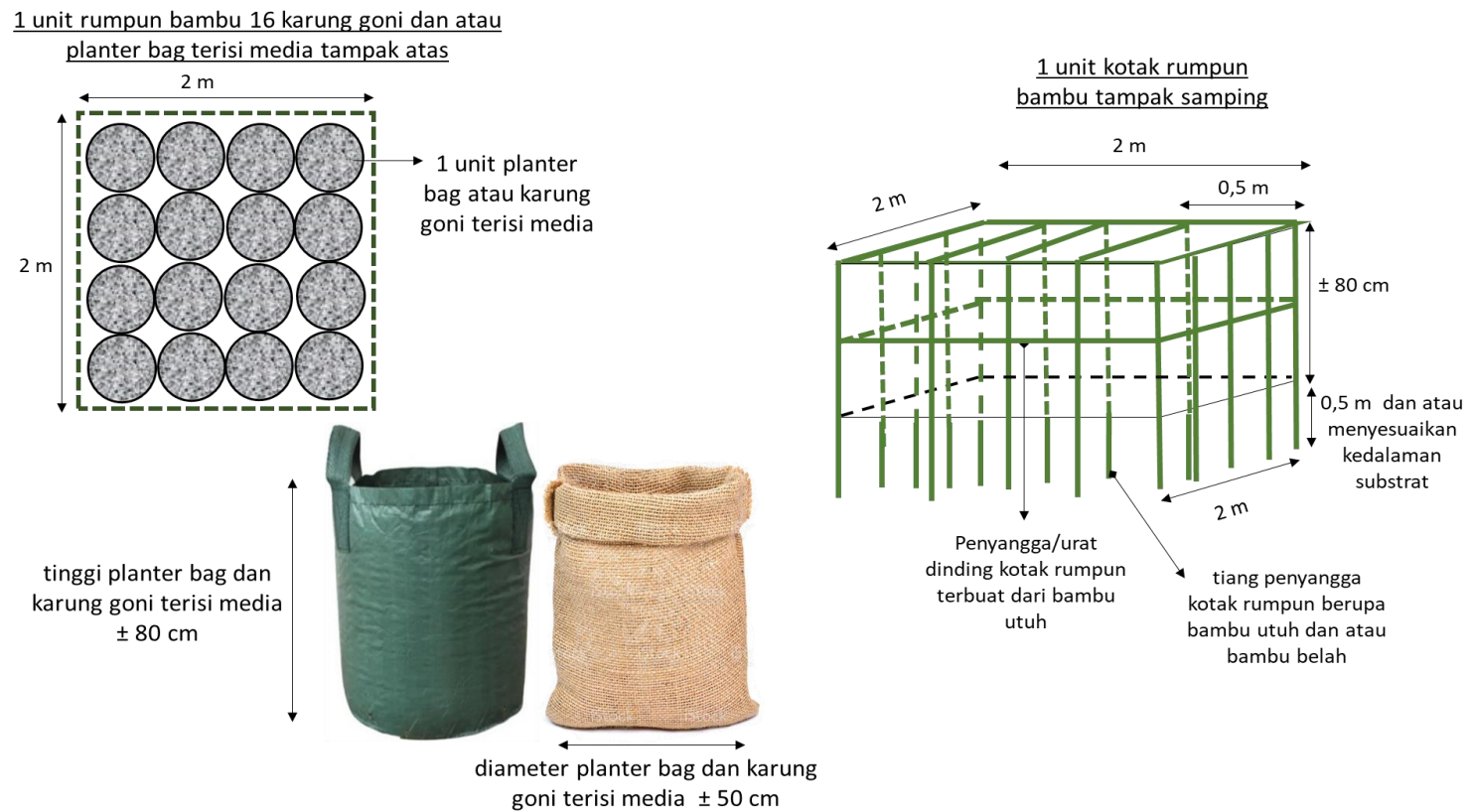
3 Pengangkutan Bibit

Pengangkutan bibit ke areal penanaman dilakukan setelah selesainya pemasangan rumpun. Bibit dari Pesemaian Mangrove akan ditempatkan/diletakkan dekat lokasi tanam yang telah dipersiapkan.

B. RANCANGAN PENANAMAN

1) Pola Tanam

Memperhatikan kondisi biofisik di areal lokasi penanaman, maka pelaksanaan kegiatan penanaman rehabilitasi mangrove di **Kelompok Nelayan Segara Ayu, Blok Telaga Ayu, Desa Kedongan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali**, dilaksanakan dengan pola tanam rumpun berjarak. dengan jumlah bibit 10.000 batang/ha ukuran rumpun 2 x 2 meter sehingga per rumpun berisi 320 batang sehingga dalam luasan 1 Ha terdapat 31 rumpun jika dikalikan luasan 10 Ha terdapat 320 rumpun, untuk melengkapi total tanaman menjadi 10.000 batang/ha maka pada 4 karung goni yang diikat diluar rumpun dengan jarak antar rumpun n 3 - 4 meter. Bentuk pola tanam rumpun berjarak, disajikan sebagaimana gambar berikut :



Gambar Pola Tanam Rehabilitasi Mangrove

2) Penyiapan Lahan

a Penyiapan Kelompok

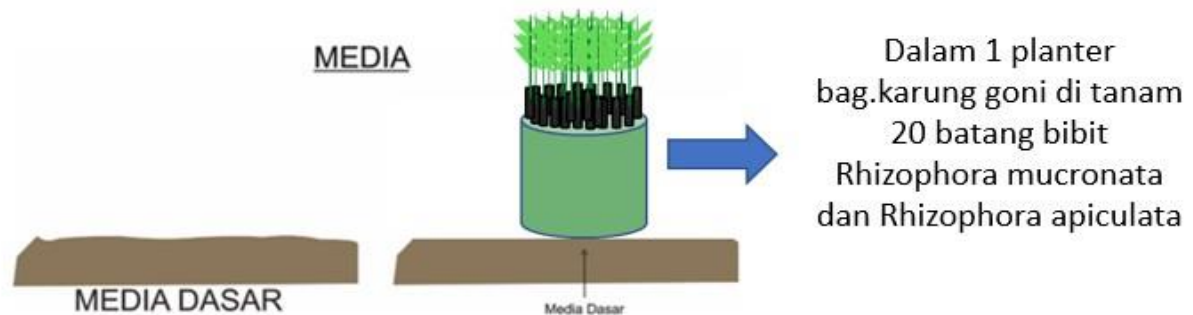
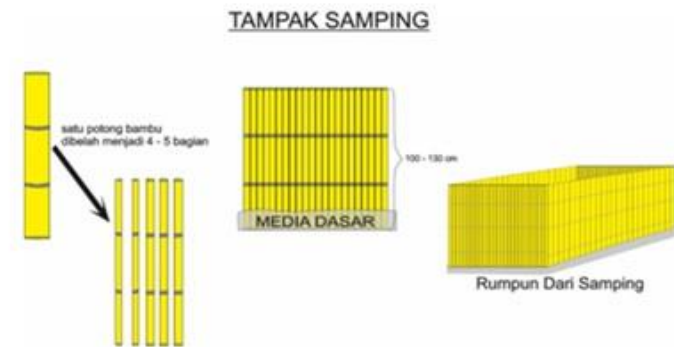
Mengawali pelaksanaan kegiatan penanaman rehabilitasi mangrove di **Desa Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Propinsi Bali**, terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan **Kelompok Nelayan Segara Ayu** selaku pelaksana kegiatan rehabilitasi mangrove dalam rangka menyamakan persepsi tentang mekanisme pelaksanaan penanaman mangrove dan sosialisasi teknis pelaksanaan fisik penanaman yang dipandu oleh Mandor/Pengawas dan petugas dari BPDAS Unda Anyar dan petugas UPTD Tahura Ngurah Rai.

b Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi jenis tanaman mangrove yang akan ditanam. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan adalah :

1. Pengukuran ulang batas-batas areal
2. Pemancangan patok batas luar areal penanaman
3. Pembuatan rumpun berjarak
4. penyiapan titik pembagian bibit

c. Pembuatan Rumpun Berjarak



Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1. Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam
- Penyiapan lahan untuk rumpun-rumpun tanaman dilaksanakan dengan cara membuat rumpun selebar 2X2 meter. Jarak antar rumpun disesuaikan bisa 3-4 meter

2. Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
 - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal ± 15 orang
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rumpun tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Anggota regu, bertugas membuat rumpun

- b) Persiapan peralatan kerja
 - Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
 - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

- c) Perencanaan kerja
 - Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi mangrove
 - Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
 - Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

- d) Pelaksanaan
 - Prinsip penanaman : meninggikan elevasi bidang tanam minimal selevel dengan mean sea level
 - Bidang tanam menggunakan planter bag dan karung goni yang diisi media lumpur dan pupuk kandang
 - Diameter planter bag dan karung goni terisi media ± 50 cm, dengan tinggi ± 80 cm
 - Planter bag dan karung goni terisi media disusun di dalam rumpun/bedeng bambu berukuran 2 m x 2 m
 - Di dalam satu rumpun bambu diisi karung goni dan atau planter bag terisi media
 - Tiap satu karung goni dan atau planter bag ditanam 20 bibit
 - Dalam satu rumpun ditanam 320 bibit (untuk menggenapkan 10.000 batang per hektar, ada 4 karung goni dan atau 'planter bag diisi masing-masing 20 tanaman, ditempatkan terpisah)
 - Dalam 1 rumpun memerlukan ± 27 batang bambu ukuran panjang 2 m
 - Dalam 1 ha memerlukan $\pm (27 \times 31) + 16 + 43$ bambu ukuran 2 m
 - Penyulaman P0 (10% atau 1000 batang)

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah rumpun berjarak yang dibuat.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing rumpun.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2) Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Rehabilitasi Mangrove.

| No | Komponen | Satuan | Kebutuhan | | |
|--|--------------------------------------|---------------|----------------------|---------------------------------|--------------------------|
| | | | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Kebutuhan Bahan : Jumlah Tanaman 10.000 Batang/Ha | | | | | |
| 1 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 1 | - | - |
| 2 | Pengadaan Tiang bambu | Buah | 5.442 | 978 | 894 |
| 3 | Pengadaan Karung goni | Buah | 2.400 | - | - |
| 4 | Pengadaan Planter bag | Buah | 600 | 108 | 66 |
| 5 | Pengadaan Kabel tis | Pack | 198 | 36 | 30 |
| 6 | Pengadaan Tali Pengikat/rafia | kg | 18 | 6 | 6 |
| 7 | Pengadaan Kawat BWG | kg | 372 | 30 | 24 |
| 8 | Pengadaan Pupuk Kandang | kg | 4.320 | - | - |
| | | | | | |
| 6 | Pengadaan Bibit | Batang | <u>66.000</u> | <u>12.000</u> | <u>6.000</u> |
| | Mangrove : | Batang | <u>66.000</u> | <u>12.000</u> | <u>6.000</u> |
| | -Rhizophora mucronata dan/Atau | Batang | 33.000 | 6.000 | 3.000 |
| | -Rhizophora apiculata | Batang | 33.000 | 6.000 | 3.000 |

3) Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman Rehabilitasi Mangrove

| No | Komponen | Satuan | Kebutuhan | | |
|--|---|--------|----------------|---------------------------------|--------------------------|
| | | | Penanaman (P0) | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | Pemeliharaan Tahun Kedua |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| Gaji / Upah : Jumlah Tanaman 10.000 Batang/Ha | | | | | |
| A. Persiapan Lahan/Pemeliharaan | | | | | |
| 1 | Pembuatan papan nama | HOK | 1 | - | - |
| 2 | Pembersihan lapangan | HOK | 48 | 12 | 12 |
| 3 | Pembuatan/Perbaikan pelindung tanaman | HOK | 1.020 | 180 | 180 |
| B. Penanaman | | | | | |
| 1 | Pengangkutan bibit | HOK | 150 | 36 | 30 |
| 2 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berjalan | HOK | 150 | 36 | 30 |

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit ke lokasi rumpun.
- 2) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah rumpun di lokasi penanaman rehabilitasi mangrove.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing rumpun.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), dari jumlah bibit yang ditanam pada P0.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), dari jumlah bibit yang ditanam pada P0.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), dari jumlah bibit yang ditanam pada P0.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

- 1) Penyulaman
Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.
- 2) Pemberantasan hama dan penyakit
Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.
- 3) Pemeliharaan rumpun
Pemeliharaan rumpun/pengaman tanaman dilaksanakan dengan mengganti bambu yang telah rusak/lapuk dengan bambu baru

IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PENANAMAN REHABILITASI MANGROVE (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Penanaman Tahun Berjalan (P0)

| No | Jenis Kegiatan | Standard per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|-------------------------------------|---|-----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp/Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Biaya Tanam 10.000 Batang/Ha | | | | | | | | | |
| I. Gaji Upah | | | | | | | | | |
| 1 | Pembuatan papan nama | HOK | 1 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 1 | 90.000 |
| 2 | Pembersihan lapangan | HOK | 8 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 48 | 4.320.000 |
| 3 | Pembuatan/Perbaikan pelindung tanaman | HOK | 170 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 1.020 | 91.800.000 |
| 4 | Pengangkutan bibit | HOK | 25 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 150 | 13.500.000 |
| 5 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berjalan | HOK | 25 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 150 | 13.500.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 123.210.000 |

| No | Jenis Kegiatan | Standard per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|-------------|--|-----------------|--------|-----------------|--------|--------|-----------|--------|--------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp/Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| II. | Bahan - bahan | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan bahan pembuatan papan nama | Unit | 1 | 400.000 | Ha | 6 | Unit | 1 | 400.000 |
| 2 | Pengadaan Tiang bambu | Buah | 907 | 6.000 | Ha | 6 | Buah | 5.442 | 32.652.000 |
| 3 | Pengadaan Karung goni | Buah | 400 | 20.000 | Ha | 6 | Buah | 2.400 | 48.000.000 |
| 4 | Pengadaan Planter bag | Buah | 100 | 65.000 | Ha | 6 | Buah | 600 | 39.000.000 |
| 5 | Pengadaan Kabel tis | Pack | 33 | 120.000 | Ha | 6 | Pack | 198 | 23.760.000 |
| 6 | Pengadaan Tali Pengikat/rafia | kg | 3 | 15.000 | Ha | 6 | kg | 18 | 270.000 |
| 7 | Pengadaan Kawat BWG | kg | 62 | 35.000 | Ha | 6 | kg | 372 | 13.020.000 |
| 8 | Pengadaan Pupuk Kandang | kg | 720 | 2.000 | Ha | 6 | kg | 4.320 | 8.640.000 |
| | JUMLAH II | - | - | - | - | - | - | - | 165.742.000 |
| III. | Lain-lain | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Perahu | Unit | 3 | 400.000 | Ha | 6 | Unit | 18 | 7.200.000 |
| | JUMLAH III | - | - | - | - | - | - | - | 7.200.000 |
| IV. | Bibit +Sulaman 1.000 btg (10 %) | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Mangrove : | | | | | | | | |
| | -Rhizophora mucronata dan/Atau | Batang | 5.500 | 0 | Ha | 6 | Batang | 33.000 | 0 |
| | -Rhizophora apiculata | Batang | 5.500 | 0 | Ha | 6 | Batang | 33.000 | 0 |
| | JUMLAH III | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
| IV. | JUMLAH BIAYA (I+II+III+IV) | - | - | - | - | - | - | - | 296.152.000 |

B. PEMELIHARAAN REHABILITASI TANAMAN MANGROVE TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

| No | Jenis Kegiatan | Standard per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---|--------------------------------|-----------------|--------------|-----------------|--------|--------|-----------|---------------|-------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp/Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Biaya Pemeliharaan (P1) | | | | | | | | | |
| I. Gaji Upah | | | | | | | | | |
| 1 | Pembersihan lapangan | HOK | 2 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 12 | 1.080.000 |
| 2 | Pembuatan/Perbaikan pelindung | HOK | 30 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 180 | 16.200.000 |
| 3 | Pengangkutan bibit | HOK | 6 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 36 | 3.240.000 |
| 4 | Penanaman bibit dan Penyulaman | HOK | 6 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 36 | 3.240.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 23.760.000 |
| II. Bahan - bahan | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan Tiang bambu | Buah | 163 | 6.000 | Ha | 6 | Buah | 978 | 5.868.000 |
| 2 | Pengadaan Planter bag | Buah | 18 | 65.000 | Ha | 6 | Buah | 108 | 7.020.000 |
| 3 | Pengadaan Kabel tis | Pack | 6 | 120.000 | Ha | 6 | Pack | 36 | 4.320.000 |
| 4 | Pengadaan Tali Pengikat/rafia | kg | 1 | 15.000 | Ha | 6 | kg | 6 | 90.000 |
| 5 | Pengadaan Kawat BWG | kg | 5 | 35.000 | Ha | 6 | kg | 30 | 1.050.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 18.348.000 |
| III. Lain-lain | | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Perahu | Unit | 2 | 400.000 | Ha | 6 | Unit | 12 | 4.800.000 |
| JUMLAH III | | - | - | - | - | - | - | - | 4.800.000 |
| IV. Bibit sulaman 2.000 btg (20 %) | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman Mangrove : | | | | | | | | |
| | -Rhizophora mucronata dan/Atau | Batang | 1.000 | 0 | Ha | 6 | Batang | 6.000 | 0 |
| | -Rhizophora apiculata | Batang | 1.000 | 0 | Ha | 6 | Batang | 6.000 | 0 |
| JUMLAH IV | | - | 2.000 | - | - | - | - | 12.000 | 0 |
| IV. JUMLAH BIAYA (I+II+III+IV) | | - | - | - | - | - | - | - | 46.908.000 |

C. PEMELIHARAAN REHABILITASI TANAMAN MANGROVE TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

| No | Jenis Kegiatan | Standard per Ha | | Volume Kegiatan | | | Kebutuhan | | |
|---|---|-----------------|--------------|-----------------|--------|--------|-----------|--------------|-------------------|
| | | Satuan | Volume | (Rp/Sat) | Satuan | Volume | Satuan | Volume | Biaya (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Biaya Pemeliharaan (P2) | | | | | | | | | |
| I. Gaji Upah | | | | | | | | | |
| 1 | Pembersihan lapangan | HOK | 2 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 12 | 1.080.000 |
| 2 | Pembuatan/Perbaikan pelindung tanaman | HOK | 30 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 180 | 16.200.000 |
| 3 | Pengangkutan bibit | HOK | 5 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 30 | 2.700.000 |
| 4 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berjalan | HOK | 5 | 90.000 | Ha | 6 | HOK | 30 | 2.700.000 |
| JUMLAH I | | - | - | - | - | - | - | - | 22.680.000 |
| II. Lain-lain | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan Tiang bambu | Buah | 149 | 6.000 | Ha | 6 | Buah | 894 | 5.364.000 |
| 2 | Pengadaan Planter bag | Buah | 11 | 65.000 | Ha | 6 | Buah | 66 | 4.290.000 |
| 3 | Pengadaan Kabel tis | Buah | 5 | 120.000 | Ha | 6 | Buah | 30 | 3.600.000 |
| 4 | Pengadaan Tali Pengikat/rafia | kg | 1 | 15.000 | Ha | 6 | kg | 6 | 90.000 |
| 5 | Pengadaan Kawat BWG | kg | 4 | 35.000 | Ha | 6 | kg | 24 | 840.000 |
| JUMLAH II | | - | - | - | - | - | - | - | 14.184.000 |
| III. Lain-lain | | | | | | | | | |
| 1 | Sewa Perahu | Unit | 2 | 400.000 | Ha | 6 | Unit | 12 | 4.800.000 |
| JUMLAH III | | - | - | - | - | - | - | - | 4.800.000 |
| IV. Bibit sulaman 1.000 btg (10 %) | | | | | | | | | |
| 1 | Tanaman kayu-kayuan | | | | | | | | |
| | -Rhizophora mucronata dan/Atau | Batang | 500 | 0 | Ha | 6 | Batang | 3.000 | 0 |
| | -Rhizophora apiculata | Batang | 500 | 0 | Ha | 6 | Batang | 3.000 | 0 |
| JUMLAH III | | - | 1.000 | - | - | - | - | 6.000 | 0 |
| VI. JUMLAH BIAYA (I+II+III+IV) | | - | - | - | - | - | - | - | 41.664.000 |

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.

| No. | Kegiatan | Luas | Total Biaya (Rp) |
|-----|---------------------------------|------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penanaman (P0) | 6 Ha | 296.152.000 |
| 2 | Pemeliharaan Tahun Pertama (P1) | | 46.908.000 |
| 3 | Pemeliharaan Tahun Kedua (P2) | | 41.664.000 |
| | Jumlah | - | 384.724.000 |

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat dilihat pada tabel 8.

Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2023

| No. | Kegiatan | TAHUN 2023 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|-----------|---|------------|-----|------|-------|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Peb | Mart | April | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. | Kegiatan : | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembuatan papan nama | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembersihan lapangan | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan/Perbaikan pelindung tanaman | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengangkutan bibit | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| II. | Pengadaan Bahan-bahan | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan bahan pembuatan papan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengadaan Tiang bambu | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Bibit +Sulaman 1.000 btg (10 %) | | | | | | | | | | | | | |

B. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA

Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 1 (P1)

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2024

| No. | Kegiatan | TAHUN 2024 | | | | | | | | | | | | Ket. |
|----------------------------------|---|------------|-----|------|-------|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|------|
| | | Jan | Peb | Mart | April | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. Kegiatan : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembersihan lapangan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan/Perbaikan pelindung tanaman | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengangkutan bibit | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berjalan | | | | | | | | | | | | | |
| II. Pengadaan Bahan-bahan | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengdaan Tiang bambu | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bibit sulaman 2.000 btg (20 %) | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | |

C. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA

Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 2 (P2)

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2025

| No. | Kegiatan | TAHUN 2025 | | | | | | | | | | | | Ket |
|----------------------------------|---|------------|-----|------|-------|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Peb | Mart | April | Mei | Jun | Jul | Agst | Sept | Okt | Nop | Des | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| I. Kegiatan : | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pembersihan lapangan | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan/Perbaikan | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengangkutan bibit | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penanaman bibit dan Penyulaman Tahun berialan | | | | | | | | | | | | | |
| II. Pengadaan Bahan-bahan | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Bibit sulaman 1.000 btg (10 %) | | | | | | | | | | | | | |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok



115°10'30"E 115°10'40"E 115°10'50"E 115°11'0"E 115°11'10"E 115°11'20"E

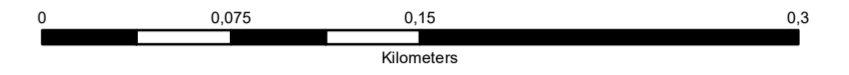


115°10'30"E 115°10'40"E 115°10'50"E 115°11'0"E 115°11'10"E 115°11'20"E



**PETA
RANCANGAN TEKNIS
PENANAMAN REHABILITASI MANGROVE**

SKALA 1:1.2.000



Kelompok Pelaksana : Kelompok Tani Segara Ayu
 Lokasi : Telaga Ayu
 Desa : Kedongan dan Tuban
 Kecamatan : Kuta
 Kabupaten : Badung
 Provinsi : Bali
 Pemangku : Taman Hutan Raya Ngurah Rai
 DAS : Jantung dan Musi
 Luas : 6 Ha
 Pola Tanam : Rumpun Berjarak
 Total Jumlah Bibit : 60.000 Batang

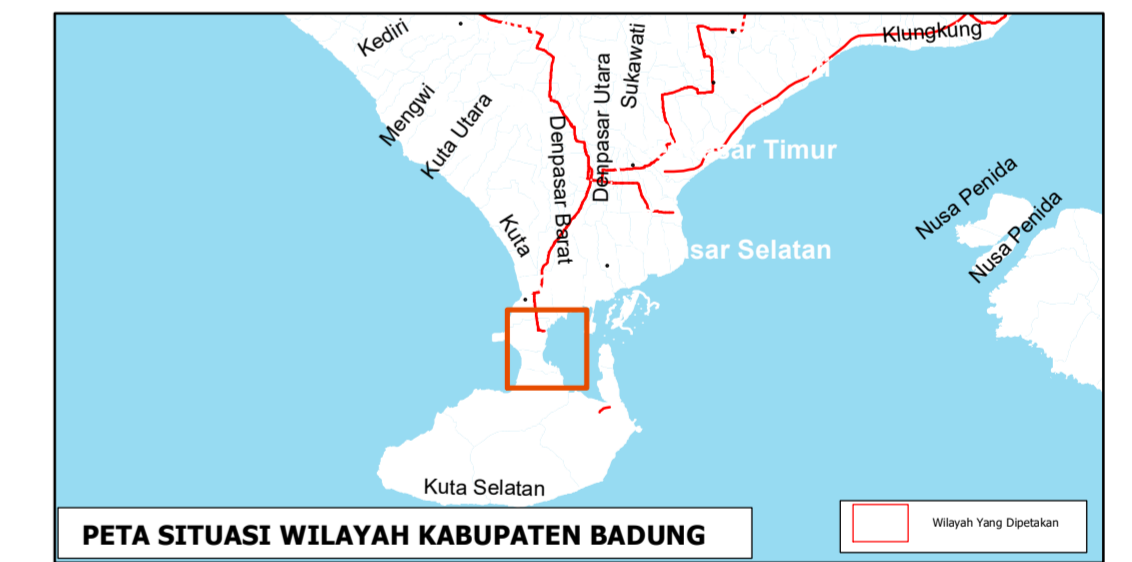
Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis
 Spheroid : WGS 1984

KETERANGAN :

- P1,P2,P3.....dst : Patok Batas Penanaman
- B92,B91...dst : Patok Batas Kawasan
- Lokasi Penanaman Rehabilitasi Mangrove
- Kawasan Tahura Ngurah Rai (RTK.19)

SUMBER DATA :

1. Data Citra Google Earth (22 Maret 2023)
2. Data Hasil Pengukuran Lokasi Rehabilitasi
3. Data Citra Spot 6-7 Tahun 2018 (LAPAN)
4. Peta Kawasan Hutan (BPKH Wilayah VIII Denpasar)
5. Batas Administrasi (RBI 2018)



Dibuat Oleh : I Wayan Didik Dharmadi Putra
 NIP.19860831 200912 1 003

Dinilai Oleh : Kepala Seksi PEVDAS
 Yuli Malina,S.Si, M.Sc
 NIP. 19790701 200212 2 002

Disahkan :
 Kepala BPDAS Unda Anyar

Tri Adi Wibisono, S.E, M.BA
 NIP. 19680508 199403 1 006

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
 DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN REHABILITASI LAHAN
 BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI UNDA ANYAR
 Jalan By Pass Ngurah Rai – Tuban Km 23.5 Denpasar Telepon/Fax: (0361) 751346